

# Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Goox di JABODETABEK

Febri Paber Marulop<sup>1)</sup>, Ignatius Ario Sumbogo<sup>2)</sup>

Manajemen, Institut teknologi dan bisnis Kalbis  
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

<sup>1)</sup>Email : ffaber92@gmail.com

<sup>2)</sup>Email: asumbogo78@gmail.com

**Abstract:** The purpose of this study was to determine and analyze the effect of product quality on purchasing decisions, to determine and analyze the effect of price on purchasing decisions and to determine and analyze the effect of product quality and price on purchasing decisions for goox shoes. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study is the whole. while the sample that meets the criteria for sampling the observations made amounted to 100 respondents. The data collection technique in this study used a questionnaire technique. The data analysis technique in this study uses the Classical Assumption Test, Multiple Regression, Hypothesis Testing (t-test and F-test), and the Coefficient of Determination. The data processing in this study used the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) software program version 24.00. Partially it is known that product quality has a positive and significant influence on purchasing decisions for goox shoes where it is obtained ( $t_{count} 6,692 > (t_{tabel} 1,984)$  and  $sig 0.000 < 0.05$ ). Partially it is known that the price has a positive and significant influence on the decision to buy goox shoes where it is obtained ( $t_{count} 4,453 > (t_{tabel} 1,984)$  and the  $sig. 0.000 < 0.05$ ). Simultaneously, it is known that product quality and price have a significant influence on the decision to buy goox shoes where it is obtained ( $F_{count} 37,694 > (F_{tabel} 3,09)$  and  $sig 0.000 < 0.05$ ).

**Keywords:** Goox shoe, price, product quality, purchase decision

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh harga terhadap keputusan pembelian dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian sepatu goox. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan. sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan berjumlah 100 orang responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) versi 24.00. Secara parsial diketahui bahwa kualitas produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian sepatu goox dimana diperoleh ( $thitung. 6,692 > (ttabel 1,984)$  dan angka  $sig 0.000 < 0,05$ ). Secara parsial diketahui bahwa harga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian sepatu goox dimana di peroleh ( $thitung. 4,453 > (ttabel 1,984)$  dan angka  $sig 0.000 < 0,05$ ). Secara simultan diketahui bahwa kualitas produk dan harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian sepatu goox dimana diperoleh ( $Fhitung. 37,694 > (Ftabel 3,09)$  dan angka  $sig 0.000 < 0,05$ ).

**Kata kunci:** harga, keputusan pembelian, kualitas produk, sepatu Goox

## I. PENDAHULUAN

Persaingan dalam industri sepatu saat ini semakin ketat. Para produsen sepatu berlomba-lomba menciptakan berbagai inovasi dalam memasarkan produk sepatu mereka. Saat ini para produsen sepatu harus bisa menemukan celah-celah di mana mereka bisa masuk dan mengerti keinginan konsumen agar semuanya bisa berhasil dalam persaingan industri yang sangat ketat.

Para produsen sepatu saat ini harus mengerti keinginan dan kebutuhan dari konsumen sebagai syarat utama sebelum meluncurkan produk baru. Inovasi dan kreativitas sangat dibutuhkan agar bisa bersaing dengan produk pesaing dan menarik minat konsumen. Menjadi pionir dalam pasar industri bukanlah sebuah jaminan, produsen sepatu harus mencari cara-cara baru dalam mempertahankan pelanggan atau mencari pembeli-pembeli baru. Secara umum dapat kita lihat persaingan sepatu Goox

dengan produk sepatu lainnya, yaitu Converse, Vans, Brodo League, Tomkins, Piero, dll terus mengalami persaingan yang sangat ketat, namun hal ini tetap saja sepatu Goox dituntut dapat menguasai pasar. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, taraf hidup, gaya hidup, dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, maka dalam permintaan sepatu juga mengalami peningkatan. Kondisi ini mendorong tumbuhnya perusahaan-perusahaan yang memproduksi sepatu. Industri sepatu nasional dalam skala besar didominasi oleh merek merek Internasional (Branded shoes), seperti Adidas, Nike, Reebok, dll. Tidak berhenti sampai disini, besarnya permintaan telah mendorong tumbuhnya merk national seperti Goox, Converse, Vans, Brodo League, Tomkins, Piero, dll. Menggunakan sepatu bermerek ternama Adidas, Nike maupun Puma, jadi kebanggaan tersendiri. Urusan memilih sepatu ini, tak cuma soal kenyamanan saja melainkan juga bagian dari penampilan. Tapi bagi sebagian orang, soal merek dan tampilan bukan nomor satu, apalagi bagi yang memiliki keterbatasan soal dana.

Di Indonesia, salah satu merek yang mulai banyak diminati adalah Goox. Dengan harga yang lebih terjangkau, goox bisa jadi pilihan. Tidak hanya itu, menggunakan sepatu goox sekaligus membuktikan kecintaan kita pada produk dalam negeri. Sebagai salah satu bukti bahwa sepatu goox sudah banyak yang mengenali dan banyak yang meminati, inilah data sample dari 30 responden:

Mahasiswa memilih suatu produk tersebut karena benar-benar ingin merasakan nilai dan manfaat dari produk tersebut, karena melihat kesempatan memiliki produk tersebut dengan harga yang lebih murah dari biasanya sehingga lebih ekonomis. Di bawah ini telah terlampir daftar tabel perbandingan beberapa harga sepatu Goox dengan sepatu pesaing lainnya. Tabel 1 berikut berisi daftar harga sepatu Converse, Vans, terutama Goox.

Berdasarkan tabel tersebut , terlihat bahwa sepatu Goox terbilang jauh lebih murah, kualitas bagus, desain menarik. di bandingkan harga sepatu pesaingnya seperti Converse, Vans, kualitas produk tidak kalah meskipun harga terbilang sangat jauh perbandingannya, sepatu Goox tetap memikirkan keselamatan pengguna dan kekuatan atau daya tahan sepatu tersebut. Sedikit sejarah keberadaan Goox, dimulai pada 2006 oleh pasangan Ramot dan Ruth melalui PT Goox. Awalnya, pasangan ini hanya memproduksi sepatu dengan merek Goox. Hingga akhirnya, rekan kerja keluarga Ramot berinisiatif membeli mesin-mesin dan perangkat produksi untuk

Tabel 1. Daftar harga sepatu original

<b>Type Sepatu Goox</b>	<b>Harga</b>
Goox Andromedia Army SP 002	Rp 400.000
Goox Orchid Jeans SP 001	Rp 400.000
Goox SW 016 Rigel Jeans	Rp 350.000
Goox SP 004 Alpha Black	Rp 700.000
Goox SP 001 Archid Dark Brown	Rp 800.000
<b>Type Sepatu Converse</b>	<b>Harga</b>
Converse Chuck 70 Recycled Canvas	Rp 999.000
Converse Chuck Taylor All Star CX Canvas and Ripstop Boot	Rp 1.199.000
Converse Chuck Taylor All Star CX Canvas and Ripstop	Rp 1.099.000
Converse All Star BB Jet Colorblock	Rp 2.199.000
Chuck Taylor All-Star 70 Hi Moncler Fragment	Rp 1.759.200
<b>Type Sepatu Vans</b>	<b>Harga</b>
Vans Ua Old Skool	Rp 1.299.000
Vans Ua Era 95 Dx	Rp 1.199.100
Vans Ua Classic Slip-On	Rp 799.000
Vans Ua Classic Slip-On Mule	Rp 1.090.000
Vans Ua Old Skool 36 Dx	Rp 1.299.000

di boyong ke Indonesia, sehingga sepatu Goox bisa langsung diproduksi di tanah air. Sandal ini pun mulai dikenal luas pada 2010an dan menjadi titik awal brand Goox. Perkembangan sepatu Goox pada saat ini sangat pesat. Seiring dengan kemajuan teknologi dan dunia bisnis sepatu dan perlengkapan saat ini mengalami perubahan dan perkembangan begitu cepat, tidak hanya itu sepatu Goox sangat didukung dengan kualitas produk dan harga terjangkau yang mampu mengubah keputusan pembelian konsumen dalam memilih sepatu brand lainnya atau pesaing Goox, dengan ini Goox sangat kuat di Indonesia karena rata-rata sudah mengenali dan menggunakan Goox ketimbang menggunakan sepatu brand merk global yang kita ketahui terbilang mahal harga jualnya di pasar Indonesia.

Kotler dan Armstrong (2015:253) mendefinisikan kualitas produk sebagai berikut: *“Product quality is the characteristics of a product or service that bear on its ability to satisfy stated or implied customer needs”*. (Kualitas produk adalah karakteristik dari suatu produk atau layanan yang bergantung pada kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang dinyatakan atau tersirat).

Menurut Kotler & Keller (2016:67), harga adalah suatu elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, elemen lain menghasilkan biaya. Harga merupakan elemen termudah dalam program pemasaran untuk disesuaikan, fitur produk, saluran dan bahkan komunikasi membutuhkan banyak waktu.

Menurut Kotler & Armstrong (2015:177) mendefinisikan keputusan pembelian sebagai berikut: Keputusan pembelian merupakan bagian dari perilaku konsumen, perilaku konsumen yaitu studi tentang

bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017: 8)

#### B. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 119). Adapun populasi dari penelitian ini adalah masyarakat pengguna sepatu goox berjumlah 100 orang

#### C. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki.

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* yaitu teknik sampling jenuh (sensus), melihat jumlah populasi yang hanya berjumlah 100 orang maka semua anggota populasi dijadikan sampel.

#### E. Metode Analisis Data

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2011) Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas pada *pre test* menggunakan metode uji validitas *Pearson Correlation*, (Sunnyoto, 2011) yaitu dimana sebuah indikator kuesioner dinyatakan valid apabila angka korelasinya mencapai nilai 0.361 dengan jumlah sampel untuk pre-test sebanyak 30 responden.

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. (Sofyan Siregar, 2014)

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah:

1. Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu dengan melihat *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan menentukan garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. (Ghozali, 2016)

2. Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi maka dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation faktor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan tingkat multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $\geq 10$ . (Ghozali, 2016)

3. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependent*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah *distudentized*. (Ghozali, 2016)

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Uji Validitas

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y dari setiap indikator maka



data yang teliti bersifat valid dikarenakan nilai total *pearson correlation* lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,165.

Tabel 2. Hasil uji validitas

Variabel	Keterangan	
	Valid	Tidak Valid
Kualitas Produk (X <sub>1</sub> )	15	0
Harga (X <sub>2</sub> )	15	0
Keputusan Pembelian (Y)	15	0

### B. Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* ketiga variabel lebih besar dari 0,60 yaitu 0,764; 0,727; dan 0,688 > 0,60. Sehingga dapat ditarik kesimpulan ketiga variabel dalam penelitian ini reliabel dan handal atau lolos uji validitas.

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N. of items
Kualitas Produk (X <sub>1</sub> )	0,764	15
Harga (X <sub>2</sub> )	0,727	15
Keputusan Pembelian (Y)	0,688	15

### C. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan estimasi model regresi, terdapat asumsi-asumsi dasar yang tidak boleh dilanggar agar hasil estimasinya dapat digunakan sebagai dasar analisis. Ada tiga masalah yang sering kali muncul yang dapat mengakibatkan tidak terpenuhinya asumsi dasar (klasik), yaitu uji normalitas, uji multikolinierity dan uji heterokedastisitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini dilakukan pengujian normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*, apabila signifikan lebih dari 0.05 maka residual terdistribusi secara normal. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05 yaitu 0,168 > 0,05. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai residual dalam penelitian ini telah berdistribusi dengan normal.

#### 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi yang tinggi diatas variabel

bebas. Pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah jika nilai *Inflation Faktor* (VIF) kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0.1 maka model regresi bebas dari multikolinieritas. Dari hasil penelitian diperoleh nilai *Inflation Faktor* (VIF) variabel variasi kualitas produk (X<sub>1</sub>) dan harga (X<sub>2</sub>) sebesar 0,977 sedangkan nilai *Tolerance* variabel kualitas produk (X<sub>1</sub>) dan variabel harga (X<sub>2</sub>) sebesar 1,024. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas karena nilai *Inflation Faktor* (VIF) kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0.1.

#### 3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Durbin-Watson* (uji DW). Hasil uji autokorelasi diketahui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel kualitas produk (X<sub>1</sub>) sebesar 1.024 dan variabel harga (X<sub>2</sub>) sebesar 1.024. Dari masing-masing variabel independen memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai 5. Demikian juga nilai *Tolerance* pada variabel kualitas produk (X<sub>1</sub>) sebesar 0,977 dan harga (X<sub>2</sub>) sebesar 0.977. dari hasil tersebut diperoleh nilai DW 1,728 terletak diantara dU dan 4-dU. Jika  $dU < DW < 4 - dU$  (1,7152 < 1,728 < 2,2848), maka keputusannya adalah tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini

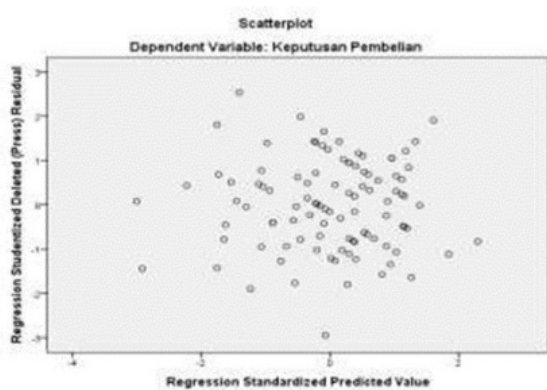
#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar analisis yaitu sebagai berikut: 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas; dan Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas didalam model regresi ini.

### D. Koefisien Regresi Linier berganda

Model regresi linier berganda yang digunakan adalah keputusan pembelian sebagai variabel



Gambar 2. Scatterplot uji heteroskedastisitas

dependen dan kualitas produk dan harga sebagai variabel independen. Dari hasil koefisien regresi linier berganda, diperoleh nilai persamaan regresi :  $Y = 2,562 + 0,3871 + 0,5522$

Konstanta sebesar 2,562 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan maka keputusan pembelian terhadap sepatu goox akan meningkat.

$\beta_1$  sebesar 0,387 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila kualitas produk mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh peningkatan keputusan pembelian sebesar 0,387 dengan asumsi variabel independen lainnya yang dianggap konstan.

$\beta_2$  sebesar 0,552 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila harga mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh peningkatan keputusan pembelian sebesar 0,552 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

### E. Uji T

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dari hasil penelitian diketahui:

1. Hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel kualitas produk sebesar 6,692 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan  $dk = n-2$  ( $100-2=98$ ), di peroleh t tabel 1.984. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka didapat pengaruh yang signifikan antara  $X_1$  dan Y, demikian juga sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara  $X_1$  dan Y, didalam hal ini  $t_{hitung} = 6,692 > t_{tabel} = 1.984$ . Ini berarti terdapat pengaruh antara kualitas produk dengan keputusan pembelian sepatu goox. Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig adalah 0,000 sedangkan taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,000 \leq 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara kualitas

produk dengan keputusan pembelian sepatu goox.

2. Hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel harga sebesar 4,453 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan  $dk = n-2$  ( $100-2=98$ ), di peroleh t tabel 1.984. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka didapat pengaruh yang signifikan antara  $X_2$  dan Y, demikian juga sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara  $X_2$  dan Y, didalam hal ini  $t_{hitung} = 4,453 > t_{tabel} = 1.984$ . Ini berarti terdapat pengaruh antara harga dengan keputusan pembelian sepatu goox. Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara harga dengan keputusan pembelian sepatu goox.

### F. Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui keseluruhan variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). hasil analisis diperoleh  $f_{hitung}$  untuk variabel kualitas produk dan harga sebesar 37,694 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan  $dk = n-k-1$  ( $100-2-1= 97$ ), di peroleh  $f_{tabel}$  3,09. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka didapat pengaruh yang signifikan antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y, demikian juga sebaliknya jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara  $X_1$ , dan  $X_2$  terhadap Y, didalam hal ini  $f_{hitung} = 37,694 > f_{tabel} = 3,09$ . Ini berarti pengaruh positif antara kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian sepatu goox. Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas f yakni sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak ini berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian sepatu goox.

### G. Koefisien Determinasi

Analisa koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y). Dari hasil analisis diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,661 atau 66.1% yang berarti bahwa hubungan antara keputusan pembelian dengan variabel bebasnya, kualitas produk dan adalah harga erat. Pada nilai R-Square dalam penelitian ini sebesar 0,437 yang berarti 43.7% variasi dari keputusan pembelian dijelaskan oleh variabel bebas yaitu kualitas produk dan harga. Sedangkan sisanya 65.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai R- Square ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi

dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,426 yang berarti 42.6% keputusan pembelian sepatu goox dapat dijelaskan oleh kualitas produk dan harga. Sedangkan 57.4% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian *standard error of the estimated* artinya mengukur variabel dari nilai yang diprediksi. *Standard error of the estimated* disebut juga standar deviasi. *Standard error of the estimated* dalam penelitian ini adalah sebesar 2.93887 dimana semakin kecil standar deviasi berarti modelnya semakin baik dalam memprediksi keputusan pembelian.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini mendapat kesimpulan bahwa: 1) Kualitas Produk tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian sepatu Goox; 2) Harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Pembelian sepatu Goox; dan 3) Kualitas Produk dan Harga secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Pembelian sepatu Goox.

Berdasarkan hipotesis yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa Sepatu Goox memiliki kualitas produk yang berpengaruh terhadap keputusan

pembelian dan harga yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Selain itu, variabel kualitas produk dan harga secara positif memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian.

#### V. DAFTAR RUJUKAN

- Kotler dan Keller, (2016). *Managemen Pemasaran. Edisi 13*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip. (2015). *Manajemen pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali.I., (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: C.VAlfabeta.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, S. (2011). *Analisis regresi untuk uji hipotesis*. Caps.
- Siregar, S. (2014). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Rajawali.